BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan dunia bisnis mengalami kemajuan yang signifikan, perusahaan dan karyawan pada hakekatnya saling membutuhkan, karyawan adalah asset sebuah perusahaan tanpa adanya sumberdaya manusia (karyawan) maka perusahaan tidak akan bisa berjalan dengan baik, begitu juga karyawan tidak dapat menunjang kesejahteraan hidup tanpa adanya perusahaan sebagai tempat mencari nafkah. Dalam hal ini karyawan harus diperhatikan kesejahteraannya bukan hanya di tuntut kewajibannya dengan berbagai macam pekerjaan begitupun karyawan tidak hanya menuntut hak mereka tetapi pekerjaan dan tanggung jawab sebagai karyawan juga harus diselesaikan dengan tanggung jawab. Berkaitan dengan kesejahteraan karyawan maka tidak luput dengan upah atau gaji seorang karyawan.

Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan di nyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang di tetapkan dan di bayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau yang akan di lakukan. Tujuan orang untuk bekerja adalah untuk mendapatkan upah yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika nilai upah yang ditawarkan oleh suatu perusahaan tersebut dinilai tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja, maka pekerja tersebut akan menolak pekerjaan yang di tawarkan. (Yudistia, 2016, p. 7)

Dalam penataan sistem perekonomian nasional, muncul gagasan otonomi daerah. Penerapan otonomi daerah antara lain di sebabkan oleh kenyataan bahwa hubungan keuangan pusat daerah masih timpang. Tidak satu pun jenis pajak pusat yang di alihkan daerah. Dengan adanya system otonomi daerah, maka kebijakan- kebijakan mengenai perekonomian daerah di komando langsung oleh pemerintah daerah masing-masing, termasuk dalam penetapan upah minimum pekerja yang biasa di kenal dengan sebutan UMR (Upah Minimum Regional). (Sujatmoko, 2001, hal. 30)

Tanggal 12 Januari merupakan peringatan hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), ini merupakan peringatan 50 tahun K3 dalam rangka mendukung cita-cita besar yaitu optimalisasi kemandirian masyarakat berbudaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada Era Revolusi industri 4.0 Berbasis Teknologi Informasi Tahun 2020 sebagaimana telah di tetapkan dalam keputusan mentri tenaga kerja Nomor 386 Tahun 2014. Bulan januari ini di canangkan bulan K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) tahun 2020. (Tempo.co, 2020).

Berbicara soal K3 memang menjadi komponen penting bagi suatu perusahaan yang merupakan tugas utama perusahaan, khususnya tentang bagaimana menentukan upah pekerja dan UMR pada umumnya, karena masalah merupakan hak utama bagi setiap pekerja.

Pertimbangan-pertimbangan yang harus di lakukan para pelaku usaha dalam menentukan upah pekerja adalah sebagai berikut:

1. Bobot pekerjaan yang di ukur berdasarkan *know-how*, *probem solving*, *accountability*.
2. Kemampuan finanssial perusahaan.
3. Tingkat daya saing perusahaan di bandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang di anggap pesaing.

4. Pengalaman kerja karyawan yang bersangkutan.
5. *Bargaining power* pekerja perusahaan terhadap perusahaan dan sebaliknya. (Halse G. D., 2003, hal. 301)

Tempat penelitian ini yaitu Dipo Lestari, Lokasi penelitian ini berada di Jl. Kuripan 25A, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Dalam hal ini mengingat pentingnya analisis pembayaran upah terhadap kesejahteraan karyawan pada sebuah perusahaan. Khususnya perusahaan Dipo Lestari. Upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah Kalimantan selatan berdasarkan keputusan Gubernur Kalsel No.188.44/0868/KUM/2019 maka ditetapkan Upah Minimum Propensi (UMP) Kalimantan Selatan tahun 2020 sebesar Rp 2,877,448. Faktanya sesuai dengan informasi awal yang penulis dapatkan beberapa karyawan Depo Lestari memperoleh upah jumlahnya Rp.2.400.000.00 perbulan rata-rata gaji karyawan. Dari penjelasan di atas maka penulis berasumsi dan berpendapat tidak adanya keselarasan kesejahteraan karyawan dengan kebijakan perusahaan mengenai pembayaran upah dan tingkat kesejahteraan karyawan di Depo Lestari Banjarmasin.

Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana pembayaran upah dan kesejahteraan karyawan di Depo Lestari Banjarmasin. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **"Analisis pembayaran upah dan tingkat kesejahteraan karyawan (Studi Kasus pada Depo Lestari Banjarmasin)".**

B. Rumusan Masalah

Secara mendetail permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembayaran upah karyawan pada Depo lestari Banjarmasin?

2. Bagaimana tingkat kesejahteraan karyawan pada Depo Lestari Banjarmasin?

C. Tujuan penelitian

Dengan rumusan masalah sebagaimana di atas, tujuan di adakan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pembayaran upah karyawan pada Depo Lestari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan karyawan pada Depo Lestari Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tambahan bagi para pelaku usaha dalam usaha meningkatkan kinerja karyawan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengusaha dalam menetapkan upah karyawan
3. Sebagai perbandingan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penetapan upah karyawan
4. Sebagai tambahan referensi untuk memperkaya khazanah keilmuan yang ada di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis akan memaparkan definisi yang bersifat operasional sebagai berikut:

1. Analisis merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi laporan dan mengolah laporan tersebut atau sebagai alat observasi dalam menganalisis isi dari laporan tersebut. (Kriyantono, 2010, pp. 232-233)

2. Pembayaran adalah saatu kesatuan yang utuh dari seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi kewajiban yang muncul dari kegiatan ekonomi.
3. Upah adalah hak pekerja/buruh yang di terima dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pemberi kerja atau pemilik usaha kepada pekerja/buruh yang di tetapkan yang di bayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh.
4. Tingkat merupakan suatu pangkat, kedudukan, lapisan atau kelas suatu susunan. Dimana tingkat sangat penting dalam kedudukan yang menandakan bahwa adanya suatu perbedaan tinggi rendahnya suatu posisi.
5. Kesejahteraan adalah pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmaniah, rohaniah, baik didalam maupun diluar hubungan kerja yang secara langsung atau tidak langsung, dapat mempertinggi produktivitas kerja. (RI, 2003, pp. 2-4)
6. Karyawan adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada sebuah perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian (pembayaran upah).

F. Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian yang penulis telusuri, maka penulis menemukan ada beberapa penelitian yang serupa dengan apa penulis teliti saat ini namun dalam konteks berbeda. Yaitu: penelitian yang di lakukan oleh Joni Devitra (1473063788) yang berjudul Analisis dan

Perancangan System Informasi Penggajian dan Upah Pada Prajna Mulia. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan pengamatan langsung (observation) dan wawancara (interview). Dalam penelitan tersebut peneliti membahas tentang bagaimana proses perhitungan sampai tahapan pembayaran gaji di lakukan secara manual tanpa system yang mampu dan sesuai sehingga menimbulkan permasalahan seperti kesalahan dalam perhitungan gaji yang mengakibatkan keterlambatan dalam pembayaran gaji/upah.

Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Siti Hotimah (0701158017) yang berjudul Pembayaran Upah dan Tingkat Kesejahteraan Karyawan pada PT. Banjar Elektronika Sarana Televisi Banjarmasin. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian tersebut peneliti membahas tentang bagaimana upah dan kesejahteraan karyawan pada suatu perusahaan. Pada penelitian tersebut menjelaskan tentang upah karyawan perbulan dan gaji tetap setiap bulan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lia Nur Cahya yang berjudul System Pembayaran Upah Buruh Koperasi Sawit Makmur di Desa Kandangan Lama Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut, pengumpulan datanya yaitu dengan metode wawancara secara langsung (interview) untuk memperoleh data dan informasi. Dalam penelitian tersebut membahas tentang pembayaran dan mengetahui secara jelas system pembayaran upah buruh pada koperasi Sawit Makmur di Desa Kandangan Lama Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut.

Selanjutnya penelitian oleh Hendra Kurniawan (55107120004) yang berjudul Aplikasi Penghitung Upah Lembur Berdasarkan Dengan Menggunakan Algoritma Linier search, penelitian ini menggunakan metode adalah *softaere development life cycle (*SDLC). Dalam penelitian tersebut peneliti membahas beberapa perusahaan memiliki peraturan

mengharuskan karyawan untuk melakukan pekerjaan melebihi batas waktu kerja normal yang di sebut lembur. Tetapi kadang terjadi keterlambatan pembayaran di karenakan perhitungan upah lembur membutuhkan waktu yang lama. Untuk menyelesaikan masalah tersebut perusahaan harusm menggunakan aplikasiyang dapat melakukan perhitungan upah lembur secara cepat dan akurat.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan penulis bagikan kedalam lima bab sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, landasan teoritis, yang berisikan tentang pengelolaan usaha kreatif, hubungan baik pelaku usaha dan pekerja. Upah Minimum Regional dan Kesejahteraan karyawan.

Bab ketiga, metode penelitian yang berisikan tentang metode penelitian, objek dan subjek penelitian, data sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat, laporan hasil penelitian yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan.

Bab kelima, penutup yang berisikan simpulan data dan saran saya